

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2017) pada dasarnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu adanya hipotesis.

Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian sedangkan analisis kuantitatif adalah metode analisis dengan melakukan perhitungan terhadap data data yang bersifat pembuktian dari masalah sehingga metode deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian melalui langkah-langkah yang memaparkan atau menjelaskan data melalui angka-angka.

Dalam penelitian ini, penelitian hanya terbatas pada presentase yang di dapat dari data kuantitatif yang berkaitan dengan penerimaan pajak restoran di Kota Metro. Selanjutnya dari hasil perhitungan prosentase tersebut, penulis menggunakan pemikiran logis untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam serta sistematis tentang keadaan yang sebenarnya, kemudian ditarik suatu kesimpulan sehingga dapat diperoleh suatu penyelesaian atas permasalahan yang penulis teliti..

B. Definisi Opersional Variabel

1. Analisis Efektifitas

Mahmudi (2020) menyatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Untuk menganalisis tingkat efektivitas dari pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame dan pajak parkir maka peneliti menggunakan rumus :

$$\text{Analisis Efektifitas pajak restoran} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran} \times 100\%}{\text{Target Pajak Restoran}}$$

Sumber : Norin (2018)

Perhitungan efektivitas apabila menunjukkan hasil prosentase yang semakin besar dapat dikatakan bahwa pemungutan pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame dan pajak parkir semakin efektif, demikian pula sebaliknya semakin kecil presentase hasilnya menunjukkan pemungutan pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame dan pajak parkir semakin tidak efektif.

Rasio Efektifitas	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa apabila persentase yang dicapai lebih dari 100% berarti sangat efektif dan apabila persentase kurang dari 60% berarti tidak efektif.

2. Analisis Kontribusi

Kontribusi Menurut kamus ekonomi (T Guritno 1997:76) dalam Hasannudin (2015) kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersemasama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama. Analisis kontribusi pajak restoran adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak restoran terhadap

Pendapatan Asli Daerah. Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi adalah sebagai berikut:

$$\text{analisis kontribusi pajak restoran} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran} \times 100\%}{\text{Realisasi PAD}}$$

Sumber: Norin (2018)

Dengan analisis ini penulis akan mengetahui seberapa besar kontribusi pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame dan pajak parkir terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Metro. Kontribusi dapat dikategorikan dalam kategori sangat baik apabila rasio menunjukkan angka >50 persen. Kriteria kontribusi di sajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Kriteria kontribusi

Kontribusi %()	Kriteria Kontribusi
>50	Sangat Baik
40,10-50,00	Baik
30,10-40,00	Cukup Baik
20,10-30,00	Sedang
10,00-20,00	Kurang Baik
<10	Sangat Kurang

Sumber: Tim Litbang Depdagri Fisiopol UGM (Putu Intan :2015)

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa daftar rincian penerimaan pajak hotel, pajak restoran, pajak reklame dan pajak parkir dan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Metro dari tahun 2019-2021. Di sisi lain, data kualitatif berupa profil daerah, visi dan misi, undang-undang pajak daerah dan peraturan daerah Kota Metro. Sumber data yang diperoleh untuk menjadi bahan analisis adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumen Badan Pendapatan Daerah Kota Metro.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang telah ada oleh pihak lain terkait dengan penelitian. Data yang diminta berupa realisasi penerimaan pendapatan Daerah Kota Metro pada Badan Pendapatan Daerah Kota Metro.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpul data secara tidak langsung.

3. Studi Pustaka

Metode ini dilaksanakan dengan melakukan studi kepustakaan melalui literatur, jurnal, dan informasi online.

F. Analisis Data

Analisis Kontribusi dan analisis laju pertumbuhan pajak. Analisis kontribusi adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat di sumbangkan dari pajak restoran kepada pendapatan asli daerah Kota Metro. Untuk mengetahui besaran kontribusi pajak restoran dalam upaya peningkatan PAD digunakan rumus sebagai berikut:

$$P_n = \frac{QX_n}{QY_n} \times 100\%$$

(Halim,2014:163) (1)

Dimana:

P_n = Kontribusi pajak restoran dalam upaya peningkatan PAD

QX = Jumlah penerimaan pajak restoran

QY = Jumlah PAD

n = Tahun (periode) tertentu

Tabel 6. Interpretasi Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
80% - 100%	Besar sekali
60% - 79%	Besar
40% - 59%	Cukup besar
20% - 39%	Cukup
0% - 19%	Kecil

(Sumber:Halim, 2014)

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa apabila persentase yang dicapai 80%-100% berarti dikategorikan dalam kriteria besar sekali, sedangkan di bawah 0%-19% dikategorikan dalam kriteria kecil. Pertumbuhan pemungutan pajak restoran dapat didefinisikan sebagai suatu proses kenaikan realisasi penerimaan pajak restoran dalam jangka waktu tertentu. Rumus untuk menghitung laju pertumbuhan pajak restoran adalah sebagai berikut.

$$GX = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

(Halim, 2014) (2)

Dimana:

GX= Pertumbuhan realisasi pajak restoran pertahunnya

X_t = Realisasi penerimaan pajak restoran tahun tertentu

X_(t-1) = Realisasi penerimaan pendapatan pajak restoran pada tahun sebelumnya.